

ABSTRAK

IMA MAEMUNI : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA MI MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES " (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI MI Tanwiriyah 2 Ciaro Nagreg Pada pokok bahasan Pengolahan Data)

Salah satu hal yang perlu di tumbuh kembangkan di kalangan siswa adalah kemampuan komunikasi matematika, karena kemampuan komunikasi matematika merefleksikan pemahaman matematik dan merupakan bagian dari daya matematik. Kenyataannya belum di tumbuhkembangkan di kalangan siswa, sehingga siswa sangat sulit memberikan idenya dengan jelas dan logis. Suatu aktifitas yang diduga dapat diterapkan untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematika siswa adalah dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa. Dengan keterampilan proses diharapkan siswa dapat mengalami sendiri tentang materi yang disampaikan dengan berinteraksi langsung dengan obyek nyata atau sebenarnya sehingga siswa dapat membuat kesimpulan sendiri. Penulis mengadakan penelitian untuk menelaah sejauh mana pembelajaran dengan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Tanwiriyah 2 Ciaro Nagreg Pada pokok bahasan Pengolahan Data tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan kerampilan proses merupakan hal yang baru bagi siswa dan siswa cukup antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang baru bagi mereka. Sedangkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada setiap siklus maupun hasil post tes menggambarkan klasifikasi kualitas sedang atau cukup. Pada siklus I ke siklus II ada peningkatan daya serap rata-rata siswa sebesar 11%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami penurunan sebesar 7%, karena pada siklus III seluruh soal tesnya berupa gambar grafik yang memerlukan pemikiran tinggi untuk dapat menyelesaikannya dan kebanyakan siswa masih kurang memahaminya. Sedangkan hasil postest yang nilai rata-rata siswa (74) lebih besar dari KKM kelas VI MI Tanwiriyah 2 Ciaro Nagreg (60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Adapun sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan kerampilan proses memberikan respon yang positif. Sikap positif ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga kemampuan komunikasi matematika maupun hasil belajar matematika siswa lebih memungkinkan untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan saran bahwa

pembelajaran matematika dengan pendekatan kerampilan proses layak untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.